



LITERATURE REVIEW: PENGARUH SISTEM ARSIP DIGITAL TERHADAP MUTU PELAYANAN ADMINISTRATIF DI MADRASAH DAN PESANTREN

Imroatul Ma'rifah¹

¹ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: imroatulmarifah17@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1356>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025
Final Revised: 17 November 2025
Accepted: 21 November 2025
Published: 29 December 2025

Keywords:

Administrative Service Quality
Archive Digitalization
Digital Archive Systems
Madrasah
Pesantren



ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of digital archive systems on administrative service quality in madrasah and pesantren, identifying affected service dimensions, implementation success factors, adoption challenges, and best practices for system optimization. A systematic literature review was conducted on 2020-2025 publications through Google Scholar, ERIC, Scopus, and Portal Garuda databases. From 411 identified articles, 14 high-quality studies were analyzed using thematic narrative synthesis after screening, eligibility evaluation, and methodological assessment stages.: Archive digitalization enhances five service quality dimensions: service speed, data accuracy, information accessibility, management transparency, and document security. Success is determined by leadership commitment, human resource competence, technological infrastructure, and policy support. Major challenges include limited human resources, inadequate infrastructure, resistance to change, and intergenerational digital divide. This research fills the literature gap by integrating theoretical-empirical perspectives specific to madrasah-pesantren contexts, demonstrating that administrative modernization can proceed synergistically without sacrificing traditional values, and formulating evidence-based strategic recommendations for digitalization policy development in Islamic educational institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem arsip digital terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren, mengidentifikasi dimensi layanan yang terpengaruh, faktor keberhasilan implementasi, tantangan adopsi, dan praktik terbaik optimalisasi sistem. Systematic literature review dilakukan terhadap publikasi 2020-2025 melalui database Google Scholar, ERIC, Scopus, dan Portal Garuda. Dari 411 artikel teridentifikasi, 14 studi berkualitas tinggi dianalisis menggunakan sintesis naratif tematik setelah melalui tahapan screening, evaluasi kelayakan, dan penilaian metodologis. Digitalisasi arsip meningkatkan lima dimensi mutu pelayanan: kecepatan layanan, akurasi data, aksesibilitas informasi, transparansi pengelolaan, dan keamanan dokumen. Keberhasilan ditentukan oleh komitmen kepemimpinan, kompetensi SDM, infrastruktur teknologi, dan dukungan kebijakan. Tantangan utama meliputi keterbatasan SDM, infrastruktur belum memadai, resistensi perubahan, dan kesenjangan digital antar generasi. Penelitian ini mengisi gap literatur dengan mengintegrasikan perspektif teoretis-empiris spesifik konteks madrasah-pesantren, menunjukkan modernisasi administratif dapat berjalan sinergis tanpa mengorbankan nilai tradisional, serta merumuskan rekomendasi strategis berbasis bukti untuk pengembangan kebijakan digitalisasi lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: Kualitas Layanan Administrasi, Digitalisasi Arsip, Sistem Arsip Digital, Madrasah, Pesantren.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak di era Revolusi Industri 4.0, khususnya dalam konteks pengelolaan administrasi kelembagaan. Madrasah dan pesantren sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan yang memiliki karakteristik unik menghadapi tantangan kompleks dalam menyelaraskan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan modernisasi sistem administrasi. Temuan empiris menunjukkan bahwa implementasi sistem arsip digital memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional institusi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Faizah et al., 2025) mengungkapkan bahwa penerapan sistem arsip digital di Kementerian Agama Surabaya mampu meningkatkan efisiensi layanan hingga 60 persen, yang mengindikasikan potensi besar teknologi digitalisasi dalam mempercepat proses administratif. Temuan serupa dikemukakan dalam studi transformasi digital sistem kearsipan pada Madrasah Aliyah, yang menunjukkan pengurangan kebutuhan ruang penyimpanan fisik hingga 80 persen sekaligus meningkatkan kecepatan pencarian dokumen secara drastis (Carvalho et al., 2023).

Konteks madrasah dan pesantren di Indonesia menampilkan dinamika tersendiri dalam adopsi teknologi digital. Sebagai lembaga pendidikan yang mengelola ribuan santri dengan kompleksitas data akademik, keuangan, dan kepesantrenan, sistem manual yang masih banyak digunakan menimbulkan berbagai permasalahan administratif seperti kesulitan pencarian dokumen, risiko kehilangan arsip, dan keterbatasan aksesibilitas informasi. Penelitian terkini mengidentifikasi bahwa meskipun banyak madrasah telah mengadopsi sistem digital, implementasinya masih menghadapi kendala infrastruktur teknologi, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta belum adanya standar operasional prosedur yang terstruktur (Kumar et al., 2020). Fenomena ini menciptakan kesenjangan antara potensi teknologi dengan realisasi manfaatnya dalam meningkatkan mutu pelayanan administratif. Studi mengenai sistem informasi manajemen pendidikan di madrasah juga mengidentifikasi bahwa transformasi digital memerlukan perubahan budaya organisasi dan kesiapan infrastruktur yang memadai untuk mencapai hasil optimal (Pushpakumara et al., 2023).

Dimensi mutu pelayanan administratif dalam institusi pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kemampuan organisasi dalam mengelola informasi secara efektif dan efisien. Studi tentang kualitas layanan administratif di perguruan tinggi menunjukkan bahwa lima dimensi kualitas layanan mencakup *reliability*, *assurance*, *tangibles*, *empathy*, dan *responsiveness* menjadi indikator penting kepuasan pemangku kepentingan. Dalam konteks digitalisasi, sistem arsip digital berpotensi meningkatkan seluruh dimensi tersebut melalui otomatisasi proses, akurasi data, dan aksesibilitas informasi yang lebih baik. Penelitian mengenai transformasi digital pada pendidikan tinggi menegaskan bahwa digitalisasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas layanan sektor pendidikan dengan mempercepat aksesibilitas data dan meningkatkan responsivitas institusi terhadap kebutuhan pemangku kepentingan (Hussein et al., 2021). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai bagaimana sistem arsip digital secara spesifik mempengaruhi setiap dimensi mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren, mengingat karakteristik unik kedua institusi ini yang berbeda dengan sekolah umum atau perguruan tinggi.

Gap penelitian yang teridentifikasi menunjukkan minimnya kajian komprehensif yang secara khusus menganalisis hubungan kausal antara implementasi sistem arsip digital dengan peningkatan mutu pelayanan administratif pada konteks madrasah dan pesantren. Penelitian-penelitian terdahulu cenderung berfokus pada aspek teknis implementasi atau evaluasi sistem secara umum, namun belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana digitalisasi arsip

berkontribusi terhadap dimensi-dimensi spesifik mutu pelayanan serta faktor-faktor yang memediasi atau memoderasi hubungan tersebut. Kajian tentang sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo mengungkapkan bahwa meskipun berbagai aplikasi digital telah diimplementasikan, masih terdapat kendala dalam optimalisasi sumber daya manusia dan kesalahan teknis yang menghambat pencapaian mutu pelayanan maksimal (Acevedo-De-los-Ríos & Rondinel-Oviedo, 2022). Selain itu, mayoritas studi dilakukan pada institusi pendidikan umum atau perguruan tinggi, sehingga pemahaman tentang dinamika unik madrasah dan pesantren dalam konteks digitalisasi arsip masih terbatas.

Novelty penelitian ini terletak pada pendekatan *systematic literature review* yang mengintegrasikan berbagai perspektif teoretis dan empiris untuk mengonstruksi pemahaman holistik tentang pengaruh sistem arsip digital terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren. Kajian ini tidak hanya mengidentifikasi hubungan antar variabel, tetapi juga mengeksplorasi mekanisme, tantangan implementasi, serta *best practices* yang dapat menjadi rujukan pengembangan kebijakan digitalisasi di institusi pendidikan berbasis keagamaan. Penelitian tentang transformasi digital di dayah modern menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam dengan mempertimbangkan aspek teknologi, pedagogi, dan nilai-nilai keislaman secara simultan (Omazic & Zunk, 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas tata kelola administrasi madrasah dan pesantren di era digital (Harju, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut. Pertama, bagaimana sistem arsip digital mempengaruhi mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren. Kedua, dimensi-dimensi mutu pelayanan administratif apa saja yang paling signifikan terpengaruh oleh implementasi sistem arsip digital. Ketiga, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem arsip digital dalam meningkatkan mutu pelayanan administratif. Keempat, tantangan dan hambatan apa yang dihadapi madrasah dan pesantren dalam mengadopsi sistem arsip digital untuk peningkatan mutu pelayanan administratif. Kelima, praktik-praktik terbaik apa yang dapat direkomendasikan untuk optimalisasi sistem arsip digital dalam konteks pelayanan administratif di madrasah dan pesantren (Ahsan et al., 2023).

Tujuan penelitian ini dirancang untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pertama, menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh sistem arsip digital terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren melalui kajian literatur sistematis. Kedua, mengeksplorasi dimensi-dimensi mutu pelayanan administratif yang mengalami perubahan signifikan akibat implementasi sistem arsip digital. Ketiga, mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang menentukan keberhasilan implementasi sistem arsip digital dalam meningkatkan mutu pelayanan administratif. Keempat, menginventarisasi tantangan dan hambatan yang dihadapi madrasah dan pesantren dalam proses digitalisasi sistem kearsipan. Kelima, merumuskan rekomendasi praktik terbaik untuk pengembangan dan implementasi sistem arsip digital yang efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren (Castro Benavides et al., 2020).

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, kajian ini berkontribusi pada pengembangan literatur ilmiah tentang transformasi digital dalam institusi pendidikan berbasis keagamaan, khususnya dalam domain manajemen

kearsipan dan kualitas pelayanan administratif. Penelitian ini memperkaya kerangka konseptual tentang hubungan antara teknologi informasi dan kualitas layanan di konteks madrasah dan pesantren yang memiliki karakteristik unik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola madrasah dan pesantren dalam merancang dan mengimplementasikan sistem arsip digital yang efektif. Bagi pengambil kebijakan di Kementerian Agama dan lembaga terkait, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar perumusan kebijakan digitalisasi administrasi pendidikan berbasis keagamaan yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai landasan pengembangan studi lanjutan tentang transformasi digital di madrasah dan pesantren dengan fokus yang lebih spesifik dan mendalam.

METODE PENELITIAN

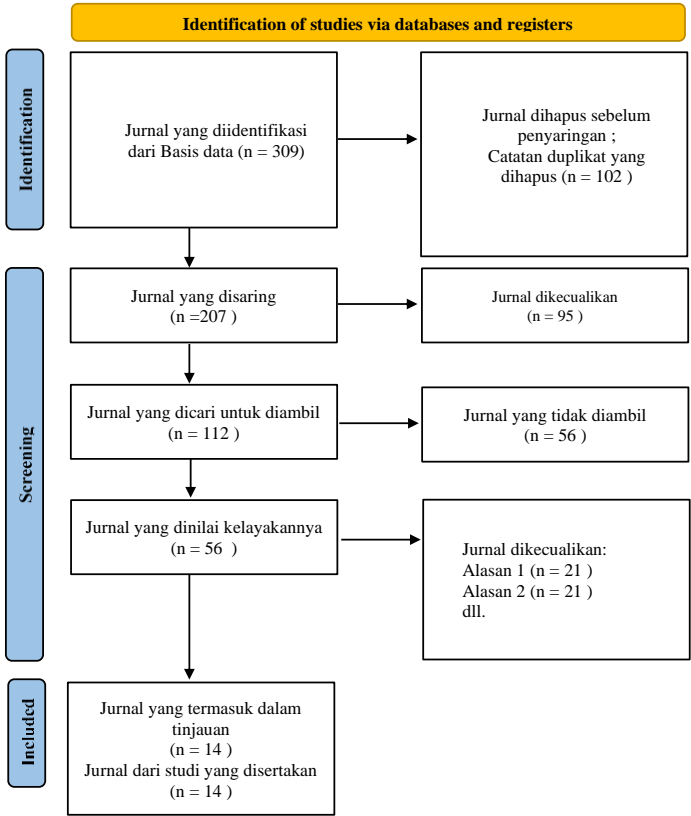
Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* untuk menganalisis secara komprehensif literatur ilmiah terkait pengaruh sistem arsip digital terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren. Pendekatan *systematic review* dipilih karena kemampuannya dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan secara sistematis dan transparan (Alexander, 2020). Proses review dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik berdasarkan kerangka konseptual yang telah ditetapkan dalam pendahuluan. Pencarian literatur dilakukan secara komprehensif melalui database akademik elektronik meliputi Google Scholar, ERIC, Scopus, dan Portal Garuda dengan menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan Inggris seperti "sistem arsip digital", "digitalisasi kearsipan", "mutu pelayanan administratif", "madrasah", "pesantren", "digital archive system", "administrative service quality", dan "Islamic education institution". Kriteria inklusi penelitian mencakup publikasi ilmiah dalam rentang tahun 2020 hingga 2025, berbahasa Indonesia atau Inggris, fokus pada konteks madrasah dan pesantren atau institusi pendidikan sejenis, serta membahas aspek digitalisasi arsip dan kualitas pelayanan administratif. Artikel yang tidak memenuhi kriteria relevansi, publikasi predatory, atau tidak dapat diakses secara penuh dieksklusi dari analisis. Proses seleksi literatur dilakukan melalui tiga tahap: *screening* judul dan abstrak, *pembacaan full-text*, dan penilaian kualitas metodologis menggunakan kriteria yang diadaptasi dari panduan *systematic review* dalam penelitian pendidikan (Grossi et al., 2020). Data yang diekstraksi dari setiap artikel mencakup informasi bibliografis, tujuan penelitian, metodologi, temuan utama, dan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan sintesis naratif tematik yang mengintegrasikan temuan-temuan lintas studi untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, mengidentifikasi pola dan tren, serta merumuskan rekomendasi praktis bagi pengembangan sistem arsip digital di madrasah dan pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses identifikasi studi dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama sesuai protokol tinjauan literatur yang ketat. Pada tahap identifikasi awal, penelusuran dilakukan melalui database dan register jurnal yang menghasilkan 309 artikel potensial, kemudian dilanjutkan dengan pencarian tambahan melalui metode *citation chaining* yang menemukan 102 artikel relevan tambahan. Tahap skrining melibatkan penyaringan bertahap dimana 207 artikel diskruining dan 95 artikel dikeluarkan, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kelayakan terhadap 112 artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Namun, 56 artikel tidak dapat diambil untuk penilaian lebih lanjut. Dari 56

artikel yang dinilai kelayakannya, sebanyak 42 artikel dieksklusi karena tidak memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan, dengan rincian alasan eksklusi berupa Alasan 1 sebanyak 21 artikel dan Alasan 2 sebanyak 21 artikel. Pada tahap akhir, proses seleksi ketat ini menghasilkan 14 artikel berkualitas tinggi yang relevan dan memenuhi standar untuk dianalisis lebih lanjut dalam kajian literatur mengenai pengaruh sistem arsip digital terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren.



Gambar 1. Flowchart ekstraksi jurnal penelitian terkait

Tabel 1.Sintesis jurnal dan artikel penelitian yang terkait dan relevan

| Nc | Judul Jurnal | Penulis & Tahun | Fokus Penelitian | Sistem Arsip Digital | Mutu Pelayanan Administratif | Konteks Madrasah dan Pesantren | Implikasi |
|----|---|-------------------|--|---|--|---|--|
| 1 | Archive Management in Improving Administrative Services of Educational Institutions | (Rokimin, 2025) | Pengelolaan kearsipan untuk meningkatkan layanan administratif | Menggunakan clearholder dalam lemari besi ber-AC; penyimpanan arsip vital (ijazah, izin operasional) dan aktif (dokumen kepegawaian) secara terstruktur | Distribusi dokumen melalui manual, email, dan WhatsApp; peningkatan kecepatan layanan dengan sistem terorganisir | MIN 1 Serang menerapkan lima tahapan: kreasi, distribusi, penggunaan, pemeliharaan, dan eliminasi arsip | Manajemen arsip sistematis berkontribusi positif pada efektivitas layanan administratif lembaga pendidikan Islam |
| 2 | Digitalisasi Layanan | (Khasana h, 2024) | Transformasi digital | Implementasi absensi digital | Pemenuhan kebutuhan | MA Al-Amiriyyah | Digitalisasi menyeluruh |

| | | | | | | | |
|---|---|---------------------------------|---|---|---|--|---|
| | Administra si Pendidikan | | layanan administrati f madrasah | untuk seluruh civitas akademika; pengarsipan berbasis sistem digital; pembayaran melalui platform digital; sistem informasi perpustakaan terdigitalisasi | pengguna layanan dengan komunikasi optimal sebagai misi utama institusi | Darussalam Blokagung menghadapi kendala kurikulum, kualitas pendidik, dan keterbatasan sarana prasarana | meningkatk an efisiensi layanan meskipun terhambat kualitas SDM dan infrastrukturu |
| 3 | Digitalisasi Madrasah: Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Quality of Academic Service Berkbasis Digital | (As- shodiq et al., 2025) | Strategi kepemimpi nan dalam mewujudkan layanan akademik digital berkualitas | Platform pembelajaran terintegrasi SMARD MAN 1; layanan kepegawaian dan korespondensi digital; portal perpustakaan digital terintegrasi | Peningkata n kompetensi digital pendidik; penyiapan perangkat teknologi; integrasi layanan administrati f dan pembelajara n | MAN 1 mengintegrasikan seluruh layanan melalui sistem SMARD yang komprehensif | Kepemimpi nan strategis esensial dalam transformasi layanan akademik madrasah |
| 4 | Digitalisasi Tata Kelola Pesantren Al Ajwa Al Islamy Melalui Pelatihan dan Pendampingan Goponpes- Digital Menggunakan Google Workspace dan Sistem Informasi Akuntansi | (Yulianto et al., 2025) | Implementasi digitalisasi tata kelola pesantren dengan 420 santri | Pemanfaatan Google Workspace (Docs, Sheets, Drive, Gmail, Calendar); Sistem Informasi Akuntansi berbasis Google Sheets; digitalisasi arsip administratif | Pencatatan keuangan efisien, transparan, real-time dengan kesalahan minimal; pelaporan bulanan otomatis; pengarsipan terstruktur mengurangi risiko kehilangan dokumen | Pesantren Al Ajwa Al Islamy mengatasi kesenjangan digital antar generasi pengelola melalui pendampingan lintas generasi | Program GOPONPES -DIGITAL efektif meningkatkan tata kelola adaptif tanpa meninggalkan nilai tradisional pesantren |
| 5 | Efektivitas Tata Kelola Kearsipan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu | (Khaudli & Muna, 2022) | Efektivitas pengelolaan arsip dalam peningkatan mutu layanan | Empat tahapan kearsipan: kreasi, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan/eliminasi arsip | Motivasi kepala sekolah terhadap staf tata usaha; peningkatan | SMP Plus Darussalam Blokagung menghadapi kendala personil terbatas dan | Tata kelola arsip efektif memerlukan sentralisasi sistem dan peningkatan |

| | | | n kualitas layanan melalui sistem terorganisir | | | arsip tidak terpusat satu pintu | kapasitas SDM |
|------------------------|--|--------------------------|--|--|--|--|--|
| Pelayanan Administrasi | | | | | | | |
| 6 | Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Administrasi Sekolah di MTs Al-Yasini | (Ulul Masrifah, 2025) | Penerapan manajemen kearsipan mengikuti siklus Read dan Ginn | Lima tahap siklus arsip: penciptaan, pengurusan, penggunaan, penyimpanan, dan pemusnahan; pemanfaatan teknologi digital | Percepatan layanan; kemudahan penelusuran dokumen; tertibnya sistem dokumentasi | MTs Al-Yasini Pasuruan memiliki komitmen pimpinan dan kedisiplinan staf, namun terkendala ketiadaan arsiparis profesional dan SOP tertulis | Diperlukan penguatan regulasi, peningkatan kapasitas SDM, dan pengembangan sistem digital terintegrasi |
| 7 | Implementasi Petunjuk Teknis IJOP Madin dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Kantor Kemenag Gresik | (Mu'awanah et al., 2023) | Layanan izin operasional madrasah diniyah digital | Pemanfaatan website Ditjen Dikti berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam No. 3668 Tahun 2019; sistem perizinan berbasis web | Mengikuti perkembangan era digital dalam pelayanan surat izin operasional | Kementerian Agama Kabupaten Gresik pada seksi Pendidikan Diniyah Pondok Pesantren | Transformasi digital pelayanan perizinan meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi birokrasi |
| 8 | Implementasi Teknologi Digital Di Kementrian Agama Jember: Studi Di Seksi Pais, Pendma, Dan Pd-Pontren | (Wahyuet al., 2025) | Penerapan teknologi digital dalam tiga seksi Kemenag | Aplikasi berbasis web untuk pengelolaan data; sistem informasi berbasis digital | Dukungan proses administratif, pengelolaan data, dan pelayanan publik; peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja | Kementerian Agama Kabupaten Jember menghadapi berbagai tantangan dalam implementasi teknologi | Teknologi digital meningkatkan kinerja layanan meski menghadapi hambatan teknis dan adaptasi |
| 9 | Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren | (Aliyah & Digital, 2025) | Pengelolaan perpustakaan digital di madrasah pesantren | Tahap awal implementasi; rencana penerapan aplikasi otomasi SLiMS; pembentukan tim pengelola digital; | Komitmen pengembangan layanan berbasis teknologi; strategi pelatihan pustakawan | MAP PP MBI Sambas terkendala infrastruktur teknologi, kompetensi SDM, dan budaya | Manajemen terencana dan berkelanjutan berpotensi menjadikan perpustakaan digital |

| | | | | | | | |
|----|--|------------------------------|---|--|---|---|--|
| | Muhamma d Basiuni Imran Sambas | | | integrasi dengan pembelajaran daring | ; evaluasi koleksi digital kontekstual | literasi digital rendah | pusat sumber belajar efektif |
| 10 | Pelaksanaa n Tata Usaha Dalam Pelayanan Administra si Sekolah di Madrasah | (Amiroh et al., 2025) | Peran tata usaha dalam operasional administrati f madrasah | Pengembangan sistem administrasi berbasis digital; penyusunan SOP administrasi; sistem informasi manajemen sekolah | Pengelolaan data siswa dan pelaporan akademik cukup baik; peningkata n koordinasi staf dan manajemen | MTsN 1 Ogan Ilir terkendala kurangnya pelatihan, sarana komputer, dan koneksi internet belum memadai | Pembinaan rutin dan penguatan sistem informasi esensial untuk layanan administrati f efektif, efisien, dan akuntabel |
| 11 | Pengelolaan Database Dalam Meningkatk an Mutu Layanan Pondok Pesantren Pada Seksi PD-Pontren Kantor Kementeria n Agama Kabupaten Tuban | (Eldiany et al., 2025) | Pengelolaan basis data untuk mutu layanan pesantren | Aplikasi SINTREN (pengajuan tanda daftar, perpanjangan ijop, aktivasi); aplikasi EMIS (data lembaga, santri, pendidik); pengelolaan manual di kantor | Pengelolaan berbasis sistem dan manual berjalan cukup lancar meskipun terdapat kendala pelaksanaan | Kementerian Agama Kabupaten Tuban mengelola data pondok pesantren secara hybrid (sistem dan manual) | Kombinasi pengelolaan digital dan manual memberikan fleksibilitas layanan dengan tetap menghadapi tantangan operasional |
| 12 | Sistem Administra si Berbasis IT di MA Miftahul'ul um Cijambe Purwakarta | (Patimah, 2020) | Implementa si sistem administrati f berbasis teknologi informasi | Aplikasi digital: sistem absensi online, Google Drive, EMIS 4.0, dan ERKAM | Peningkata n kecepatan administrati f, akurasi data, keamanan data, kemudahan akses, efisiensi biaya, dan integrasi organisasio nal; transparansi dan akuntabilita s | MA Miftahul'ulu m Cijambe terkendala keterbatasan SDM, infrastruktur teknologi, dan keamanan data | Transformas i digital merupakan langkah strategis menuju tata kelola profesional, adaptif, dan akuntabel di era modern |

| | | | | | | | |
|----|--|---------------------|--|---|---|--|--|
| 13 | Strategi Digitalisasi Administrasi Pendidikan Islam Melalui Sistem Informasi Manajemen di MTs Al-Hikmah Yogyakarta | (Nafisah, 2025) | Strategi digitalisasi melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen | Pelatihan intensif tenaga administratif dan guru; pengadaan perangkat teknologi dan jaringan; pengembangan sistem sesuai kebutuhan madrasah | Efisiensi kerja; peningkatan akurasi data siswa dan nilai; kemudahan akses informasi; transparansi pengelolaan administratif dan keuangan | MTs Al-Hikmah Yogyakarta menghadapi tantangan SDM kurang melek teknologi, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi perubahan | Pendampingan berkelanjutan dan penguatan budaya kerja digital efektif memperkuat tata kelola pendidikan Islam |
| 14 | Transformasi Digital Pelayanan Akademik Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Berbasis E-Akademik | (Dona et al., 2025) | Pengembangan sistem informasi E-Akademik untuk mengatasi pencatatan manual | Aplikasi E-Akademik menggunakan PHP dan MySQL; media penyimpanan aman jangka panjang; sistem raport digital | Pengaksesan nilai dan raport siswa secara realtime; kemudahan guru menentukan jadwal pembelajaran dan kelas; efektif dan efisien | Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin mengatasi permasalahan pencatatan penilaian manual dan sistem raport tradisional | Metodologi R&D dengan tahapan define, design, develop, disseminate dan model SDLC berhasil menghasilkan solusi efektif |

Pembahasan

Implementasi sistem arsip digital memberikan dampak transformatif terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren melalui beberapa mekanisme fundamental. Sistem digitalisasi menciptakan efisiensi operasional yang signifikan dengan mengeliminasi proses manual yang memakan waktu, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian (Rokimin, 2025) yang mengidentifikasi lima tahapan manajemen kearsipan tradisional yang dapat disederhanakan melalui digitalisasi. Transformasi digital ini memungkinkan akselerasi proses pelayanan administratif, sebagaimana dibuktikan oleh (Khasanah, 2024) yang menemukan bahwa MA Al-Amiriyah Darussalam Blokagung berhasil mengintegrasikan sistem absensi digital, pengarsipan elektronik, dan pembayaran *online* yang meningkatkan responsivitas layanan. (As-shodiq et al., 2025) memperkuat temuan ini dengan menjelaskan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengimplementasikan platform pembelajaran terintegrasi SMARD MAN 1 mampu menciptakan ekosistem layanan akademik yang koheren dan efisien. (Yulianto et al., 2025) memberikan perspektif komprehensif melalui program GOPONPES-DIGITAL di Pesantren Al Ajwa Al Islamy yang menunjukkan peningkatan signifikan dari literasi digital tingkat dasar ke menengah, dengan pencatatan keuangan menjadi lebih transparan dan *real-time*. Sistem pengarsipan digital terstruktur berhasil meminimalisir risiko kehilangan dokumen penting yang sebelumnya menjadi masalah krusial dalam pengelolaan manual, sebagaimana dikonfirmasi oleh Khaudli dan Muna (2022) yang mengidentifikasi bahwa personil staf tata usaha yang tidak terintegrasi

menyebabkan kesulitan pengarsipan dokumen sebelum digitalisasi diterapkan.

Dimensi-dimensi mutu pelayanan administratif yang paling terpengaruh secara signifikan oleh implementasi sistem arsip digital mencakup kecepatan layanan, akurasi data, aksesibilitas informasi, transparansi, dan keamanan dokumen. Masrifah (2025) mengidentifikasi bahwa implementasi manajemen kearsipan digital di MTs Al-Yasini menghasilkan percepatan pelayanan dan kemudahan pencarian dokumen yang dramatis dibandingkan sistem manual. Dimensi akurasi data menjadi fokus utama dalam temuan Mu'awanah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa Kementerian Agama Kabupaten Gresik berhasil meningkatkan presisi pelayanan surat izin operasional melalui sistem digital berbasis *website* Ditjen Dikti. Feriansyah (2025) memperluas pemahaman ini dengan menganalisis bahwa Kantor Kemenag Kabupaten Jember memanfaatkan aplikasi berbasis *web* untuk pengelolaan data yang mendukung sistem informasi digital, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan implementasi. Dimensi aksesibilitas informasi disorot oleh Mudiarto (2025) yang menemukan bahwa perpustakaan digital di MAP PP MBI Sambas, meskipun masih dalam tahap awal, menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan literasi digital dan akses sumber belajar. Amiroh et al. (2025) mengonfirmasi bahwa pelaksanaan tata usaha digital di MTsN 1 Ogan Ilir menghasilkan sistem pelaporan akademik dan keuangan yang lebih akuntabel, meskipun masih terkendala oleh keterbatasan pelatihan kompetensi dan sarana penunjang yang belum memadai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem arsip digital dalam meningkatkan mutu pelayanan administratif mencakup komitmen kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan dukungan kebijakan institusional. Eldiany et al. (2025) mengidentifikasi bahwa pengelolaan *database* melalui aplikasi SINTREN dan EMIS di Kantor Kemenag Tuban menunjukkan bahwa sistem terintegrasi memerlukan dukungan pengelolaan manual yang sinergis untuk mencapai kelancaran optimal. Patimah (2020) menjelaskan bahwa MA Miftahul'ulum Cijambe Purwakarta berhasil mengadopsi berbagai aplikasi digital seperti sistem absensi *online*, *Google Drive*, EMIS 4.0, dan ERKAM yang meningkatkan kecepatan administratif, akurasi data, keamanan informasi, kemudahan akses, efisiensi biaya, dan integrasi organisasional. Temuan ini menunjukkan bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai menjadi prasyarat fundamental bagi kesuksesan transformasi digital. Nafisah (2025) memperkuat argumen ini dengan menunjukkan bahwa MTs Al-Hikmah Yogyakarta menerapkan strategi pelatihan intensif kepada tenaga administrasi dan guru, pengadaan perangkat teknologi dan jaringan, serta pengembangan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan madrasah spesifik. Komitmen kepemimpinan dalam mendorong transformasi digital terbukti menjadi katalisator utama, sebagaimana diidentifikasi oleh Khauldi dan Muna (2022) yang menemukan bahwa motivasi kepala sekolah kepada staf tata usaha menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas tata kelola kearsipan.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi madrasah dan pesantren dalam mengadopsi sistem arsip digital untuk peningkatan mutu pelayanan administratif meliputi keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi yang belum memadai, resistensi terhadap perubahan, dan kesenjangan digital antar generasi. Khasanah (2024) mengidentifikasi hambatan spesifik berupa ketidaksesuaian kurikulum dengan tuntutan kebutuhan peserta didik, kualitas tenaga pendidik yang belum memadai, dan minimnya kualitas sarana prasarana yang mengakibatkan aktivitas kurang efektif. Yulianto et al. (2025) menemukan bahwa kesenjangan digital antar generasi pengelola pesantren menjadi tantangan signifikan yang memerlukan pendekatan pendampingan lintas generasi untuk menjembatani *gap* literasi

digital. Masrifah (2025) mengidentifikasi hambatan struktural berupa ketiadaan tenaga arsiparis profesional, belum adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) tertulis, keterbatasan ruang penyimpanan, dan kurangnya pelatihan SDM yang berkelanjutan. Mudiarto (2025) memperkuat temuan ini dengan menjelaskan bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan rendahnya budaya literasi digital menjadi tantangan utama dalam implementasi perpustakaan digital di madrasah dan pesantren. Feriansyah (2025) menambahkan bahwa meskipun teknologi digital telah dimanfaatkan untuk pengelolaan data dan pelayanan publik, implementasi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan solusi sistematis dan berkelanjutan.

Praktik-praktik terbaik yang dapat direkomendasikan untuk optimalisasi sistem arsip digital dalam konteks pelayanan administratif di madrasah dan pesantren mencakup pengembangan sistem terintegrasi, pelatihan berkelanjutan, pendampingan lintas generasi, penyusunan SOP digital, dan evaluasi periodik. Dona et al. (2025) mendemonstrasikan bahwa sistem E-Akademik di Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL berhasil mengatasi permasalahan pengaksesan nilai dan rapor siswa secara *real-time*, menyediakan media penyimpanan yang aman, dan mempermudah guru dalam menentukan jadwal pembelajaran dengan efektif dan efisien. As-shodiq et al. (2025) merekomendasikan pengadaan perangkat digital, penciptaan platform pembelajaran terintegrasi, dan peningkatan kompetensi digital guru sebagai strategi holistik dalam mewujudkan kualitas layanan akademik berbasis digital. Yulianto et al. (2025) menekankan pentingnya pendampingan lintas generasi yang berhasil membentuk tim digital internal berkelanjutan, dengan proses pelaporan bulanan yang dapat dihasilkan secara otomatis dengan akurasi tinggi. Nafisah (2025) mengadvokasi pendekatan pendampingan berkelanjutan dan penguatan budaya kerja berbasis digital untuk mengatasi resistensi perubahan sistem kerja. Masrifah (2025) merekomendasikan penguatan regulasi, peningkatan kapasitas SDM, serta pengembangan sistem digital yang lebih terintegrasi agar sesuai dengan standar nasional kearsipan. Amiroh et al. (2025) menekankan pentingnya pembinaan dan pelatihan rutin bagi tenaga administrasi serta penguatan sistem informasi manajemen sekolah guna meningkatkan kualitas layanan yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur terhadap 14 studi berkualitas tinggi mengungkapkan bahwa implementasi sistem arsip digital memberikan dampak transformatif signifikan terhadap mutu pelayanan administratif di madrasah dan pesantren melalui peningkatan lima dimensi krusial: kecepatan layanan, akurasi data, aksesibilitas informasi, transparansi pengelolaan, dan keamanan dokumen. Keberhasilan implementasi ditentukan oleh komitmen kepemimpinan, kompetensi SDM, infrastruktur teknologi memadai, dan dukungan kebijakan institusional, meskipun masih menghadapi tantangan substansial berupa keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur belum memadai, resistensi perubahan, dan kesenjangan digital antar generasi. Implikasi teoretis penelitian ini memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam dengan menunjukkan bahwa modernisasi administratif dapat berjalan sinergis tanpa mengorbankan nilai tradisional pesantren, sementara implikasi praktis memberikan panduan strategis bagi kepala madrasah dalam kepemimpinan transformasional dan bagi Kementerian Agama dalam standarisasi sistem informasi serta program pelatihan berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan metodologis mencakup cakupan geografis terbatas pada konteks Indonesia, periode publikasi dominan 2024-2025 yang mengindikasikan fenomena

relatif baru, heterogenitas metodologi yang menyulitkan komparasi, serta ketiadaan data kuantitatif cost-benefit analysis. Penelitian masa depan direkomendasikan untuk mengembangkan studi longitudinal yang melacak dampak jangka panjang, penelitian komparatif antar platform digital, studi kuasi-eksperimental untuk mengukur peningkatan kuantitatif, penelitian kualitatif mendalam tentang dimensi sosio-kultural digitalisasi, model change management efektif, integrasi kecerdasan buatan, dan studi komparatif internasional untuk memperkaya perspektif global dalam mengoptimalkan digitalisasi administratif lembaga pendidikan Islam.

REFERENSI

- Acevedo-De-los-Ríos, A., & Rondinel-Oviedo, D. R. (2022). Impact, added value and relevance of an accreditation process on quality assurance in architectural higher education. *Quality in Higher Education*, 28(2), 186–204. <https://doi.org/10.1080/13538322.2021.1977482>
- Ahsan, K., Akbar, S., Kam, B., & Abdulrahman, M. D. A. (2023). Implementation of micro-credentials in higher education: A systematic literature review. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, Issue 10). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11739-z>
- Aliyah, M., & Digital, L. (2025). Manajemen Perpustakaan Berbasis Digital Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Muhammad Basiuni Imran Sambas Teguh. 7(2), 410–418.
- Amiroh, T., Kanada, R., Marlina, L., & Safitri, D. (2025). Pelaksanaan Tata Usaha Dalam Pelayanan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 601–607.
- As-shodiq, M. J., Sukur, M., Syamsuddin, H., & Aaron, B. (2025). Digitalisasi Madrasah : Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Quality Of Academic Service Berbasis Digital. 6(2).
- Carvalho, N., Rosa, M. J., & Amaral, A. (2023). Cross-Border Higher Education and Quality Assurance. Results from a Systematic Literature Review. *Journal of Studies in International Education*, 27(5), 695–718. <https://doi.org/10.1177/10283153221076900>
- Castro Benavides, L. M., Tamayo Arias, J. A., Arango Serna, M. D., Branch Bedoya, J. W., & Burgos, D. (2020). Digital Transformation in Higher Education Institutions: A Systematic Literature Review. *Sensors (Basel, Switzerland)*, 20(11), 1–22. <https://doi.org/10.3390/s20113291>
- Dona, D. K., Sadar, S. M. H. S., & Azim, F. A. (2025). Transformasi Digital Pelayanan Akademik Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Berbasis E-Akademik. *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 6(01), 11–25. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v6i01.8588>
- Eldiany, M., Niswatin, S., Huda, M. N., & Fata, K. (2025). Pengelolaan Database Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pondok Pesantren Pada Seksi PD-Pontren Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban. 06(02), 26–33. <https://doi.org/10.15642/japi.2025.7.1.27-35>
- Faizah, N. A., Thohir, M., Salem, S., & Mardhiyah. (2025). Optimizing Digital Archive Management to Improve the Quality of Integrated Public Services. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 31–43. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.64>
- Grossi, G., Kallio, K. M., Sargiacomo, M., & Skoog, M. (2020). Accounting, performance management systems and accountability changes in knowledge-intensive public organizations: A literature review and research agenda. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(1), 256–280. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2019-3869>
- Harju, C. (2022). The perceived quality of wooden building materials – A systematic literature review and future research agenda. *International Journal of Consumer Studies*, 46(1), 29–55.

<https://doi.org/10.1111/ijcs.12764>

- Hussein, M., Pavlova, M., Ghalwash, M., & Groot, W. (2021). The impact of hospital accreditation on the quality of healthcare: a systematic literature review. *BMC Health Services Research*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-07097-6>
- Khasanah, M. (2024). *Digitalisasi Layanan Administrasi Pendidikan*. 2(1), 455–466.
- Khaudli, M. I., & Muna, I. A. (2022). Efektivitas Tata Kelola Kearsipan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Administrasi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(1), 34–50. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i1.1676>
- Kumar, P., Shukla, B., & Passey, D. (2020). Impact of accreditation on quality and excellence of higher education institutions. *Investigacion Operacional*, 41(2), 151–167.
- Mu'awanah, S., Putri, S. A. S., Siswanda, S. D., & Qayyim, M. (2023). Implementasi Petunjuk Teknis IJOP Madin dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Kantor Kemenag Gresik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 95–107. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.95-107>
- Nafisah, F. D. (2025). *Strategi Digitalisasi Administrasi Pendidikan Islam Melalui Sistem Informasi Manajemen Di Mts Al-Hikmah Yogyakarta*. 1(1), 31–37.
- Omazic, A., & Zunk, B. M. (2021). Semi-Systematic Literature review on Sustainability and Sustainable Development in Higher Education Institutions. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14). <https://doi.org/10.3390/su13147683>
- Patimah, T. S. (2020). Sistem Administrasi Berbasis IT di MA Miftahul'ulum Cijambe Purwakarta. *Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 57–68. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/1576/1539>,
- Pushpakumara, H. M. C., Jayaweera, P. M., & Wanniarachchige, M. K. (2023). Issues and Challenges of Quality Assurance in Higher Education Institutes: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Matters*, 10(1), 49–65. <https://doi.org/10.4038/jmm.v10i1.47>
- Rokimin. (2025). *Archive Management in Improving Administrative Services of Educational Institutions*. 4, 41–50.
- Ulul Masrifah. (2025). *Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Administrasi Sekolah Di Mts Al-Yasini*. 3(1).
- Wahyu, F., Miftahul, A. A., & A, A. U. W. (2025). Implementasi Teknologi Digital Di Kementrian Agama Jember: Studi Di Seksi Pais, Pendma, Dan Pd-Pontren. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(2), 30–38.
- Yulianto, H. D., Karniawati, N., Widilestariningtyas, O., Menggunakan, P. G., Workspace, G., Al, P., Al, A., Pasirhuni, D., Cimaung, K., & Bandung, K. (2025). *Digitalisasi Tata Kelola Pesantren Al Ajwa Al Islamy Melalui Pelatihan dan Pendampingan Goponpes-Digital Menggunakan Google Workspace dan Sistem Informasi Akuntansi*. 3724–3739.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA